

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan norma di dalam kelompok sosial. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia dan seluruh aspek kehidupan memerlukan pendidikan. Perkembangan ilmu dan teknologi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu bentuk lingkungan yang bertanggung jawab dalam memberikan asuhan terhadap perkembangan individu, maka dari itu sekolah mempunyai peranan penting dalam membimbing siswa untuk mencapai taraf perkembangan melalui pemenuhan tugas-tugas perkembangan secara optimal. Pendidikan yang diberikan, terdapat berbagai macam bidang ilmu salah satunya adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, saat ini telah berkembang amat pesat, baik materi maupun kegunaannya. Matematika dianggap sebagai cabang ilmu yang sangat dibutuhkan, karena dalam kehidupan sehari-hari banyak yang kita jumpai yang berhubungan dengan matematika. Peranan matematika di dunia ini sangat dominan dalam berbagai aspek kehidupan. Banyak permasalahan dan kegiatan dalam hidup kita yang harus diselesaikan dengan menggunakan ilmu matematika seperti menghitung, mengukur, dan lain-lain. Peran matematika juga sangat penting dalam kehidupan manusia, karena banyaknya informasi yang disampaikan orang dalam bahasa matematika seperti, grafik, tabel, diagram, persamaan, dan lain-lain. Untuk memahami dan menguasai informasi dan teknologi yang berkembang pesat, maka diperlukan penguasaan matematika sejak dini.

Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting. Karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat menumbuhkan

kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif, dan efisien dalam memecahkan masalah pada diri siswa. Oleh sebab itu, penguasaan matematika bagi seluruh siswa perlu ditingkatkan. Mengingat penggunaan matematika diperlukan disegala bidang, maka pembelajaran matematika pada siswa harus benar benar dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitas.

Dari jenjang pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, sebagian siswa yang banyak menganggap bahwa matematika masih saja menjadi mata pelajaran yang rumit. Banyak siswa yang memilih mencontek hasil kerja teman dari pada mengerjakan dengan hasil kemampuan sendiri. Dengan alasan tidak ingin berusaha payah dalam mencari jawaban yang memang memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya. Sehingga menjadikan siswa dalam mempelajari matematika menjadi berkurang.

Setiap siswa menginginkan bahwa dirinya dapat berprestasi dengan baik atau dengan kata lain bahwa hasil belajarnya dapat tercapai secara maksimal. Akan tetapi untuk mewujudkan itu semua tidak mudah karena ada beberapa faktor untuk mencapai itu semua. Belajar bukanlah usaha ringan, melainkan usaha yang rajin, tekun, dan terus menerus yang semuanya itu memerlukan suatu usaha dan energi. Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar sendiri sendiri. Faktor disekolah, guru, lingkungan, keluarga dan dorongan orang tua merupakan faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akan tetapi yang lebih penting ialah faktor yang dari dalam diri siswa itu sendiri yakni dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras, serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar, maka kita sering mengenalnya dengan istilah minat.

Minat belajar mempunyai fungsi sebagai energi penggerak terhadap tingkah laku, menentukan arah perbuatan, dan menentukan intensitas suatu perbuatan. Minat mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Kemampuan sama dimiliki oleh dua anak yang memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak

yang memiliki minat akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki minat.

Minat belajar menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa minat sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hamalik, Oemar, 2005:108). Pengalaman dan pengamatan sehari-hari dapat mengetahui keberhasilan belajar, apabila anak tidak memiliki minat belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Anak yang memiliki minat rendah umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan tidak akan mencapai tujuan belajar. Sesuai pendapat (Catharina, 2004:112) "Siswa gagal dalam belajar bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu".

Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat itu adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkan. Jika seseorang atau siswa mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu dan seseorang atau siswa tersebut akan berusaha secara terus menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan menyerah sebelum siswa itu memperoleh apa yang diinginkan. Minat bisa timbul, karena adanya dorongan yang kuat pada diri sendiri. Selain itu minat bukan hanya timbul dari diri sendiri tetapi harus ada dukungan atau dorongan yang kuat pula dari keluarga dan lingkungan sosial atau masyarakat. Agar siswa tersebut akan mempunyai semangat untuk meraih sesuatu yang diinginkan dengan usaha yang semangat pula.

Sebagaimana yang dijelaskan di atas, bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perasaan seseorang yang senang terhadap sesuatu, apabila seseorang senang terhadap sesuatu maka seseorang akan berusaha untuk mendapatkannya. Demikian minat siswa terhadap pelajaran matematika, apabila siswa mempunyai minat belajar terhadap pelajaran matematika maka siswapun akan tekun mempelajari mata pelajaran tersebut yang akhirnya prestasi akan tercapai dengan memuaskan.

SMA Muhammadiyah 7 Surabaya yang terletak dikota Surabaya. Lokasi yang dekat dengan jalan raya membuat suasana tenang dan nyaman untuk belajar. Bangunan dan fasilitas yang baik semakin membuat siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi aktivitas siswa, dalam proses kegiatan pembelajaran matematika masih terdapat hal yang kurang maksimal. Contoh kasusnya adalah siswa kurang aktif, kurang semangat dalam proses belajar, main HP sendiri, mengganggu teman yang sudah konsentrasi dengan pembelajaran di kelas, bercanda/ramai di kelas dan melamun saat pembelajaran dimulai. Dan juga nilai mata pelajaran matematika masih banyak yang kurang dari KKM. Sehingga guru pelajaran matematika harus memberikan jam tambahan untuk siswa, agar dapat membantu siswa menyerap pelajaran yang diajarkan lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti mengambil judul **"ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI IPS 1 DI SMA MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA TAHUN 2016"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?
- 2) Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar matematika kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?
- 3) Bagaimana rancangan solusi kegiatan pembelajaran untuk mengatasi faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar matematikakelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.
- 2) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

- 3) Mendeskripsikan rancangan solusi kegiatan pembelajaran untuk mengatasi faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih mengarah pada tujuan penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

- (1) Faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Surabaya.
- (2) Solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh guru, calon guru dan siswa pada umumnya. Manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, untuk mendorong minat belajar siswa.
- 2) Bagi guru, yaitu dapat dijadikan refleksi bahwa dalam memberikan pembelajaran bukan hanya sebatas memberikan materi penting saja dan guru juga harus menjadi suritauladan yang baik bagi siswa, agar siswa tetap minat pada belajarnya.
- 3) Bagi siswa, dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan minat belajarnya terutama pelajaran matematika.
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah.